

# **Peran International Organization for Migration (IOM) dalam Menangani Krisis Kemanusiaan akibat Konflik Domestik di Ukraina Tahun 2013-2018**

**Imroatush Sholihah**

Hubungan Internasional, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
imroatushsholihah687@gmail.com

## **Abstrak**

*The conflict in Eastern Ukraine, which started in April 2014, continues to trigger humanitarian needs, claim lives and result in damage to critical public and private infrastructure. Protracted displacement remains a significant challenge, and lack of livelihood opportunities forces some internally displaced persons (IDPs) to return prematurely to insecure areas. The protracted nature of the crisis has an impact on all aspects of life for civilians living along the contact line in Eastern Ukraine. Responding to the migration and humanitarian crisis, the International Organization for Migration (IOM) as an international organization engaged in migration and humanity seeks to show its solidarity with conflict-affected communities by implementing various aid programs and spending time with communities, staff, donors, and partners in the country. In handling the humanitarian crisis that occurred in Ukraine, IOM has the roles as initiator, facilitator and determinator. In addition, IOM was able to carry out its roles in the crisis in Ukraine because it utilized a transnational advocacy networks, so that donors and the assistance could have a good impact on the implementation of each program made for conflict-affected Ukrainians.*

**Keywords:** *IOM, Ukraina, migration, humanitarian crisis, Internally Displaced Person (IDP), conflict-affected people.*

## **Pendahuluan**

Konflik di Ukraina Timur telah dimulai sejak April 2014, dengan diperkirakan sebanyak 9.700 orang terbunuh dan 22.600 orang terluka. Selain itu, lebih dari 3,8 juta orang membutuhkan bantuan kemanusiaan. Banyak penduduk yang terjebak di desa sepanjang jalur kontak tanpa pasokan gas, air panas, makanan, atau kebutuhan pokok lainnya. Dalam kondisi yang terus berjuang untuk bertahan hidup dalam keputusan, sebanyak 1.641.895 warga Ukraina telah mengungsi ke berbagai wilayah di dalam negeri.

Terlepas dari permusuhan dan pertempuran yang sedang berlangsung, warga sipil telah menunjukkan adanya peningkatan keinginan untuk bepergian secara pulang-pergi dengan melintasi garis kontak, yang salah satu tujuannya adalah untuk memeriksa harta benda mereka dan mengunjungi kerabat di daerah-daerah yang dikendalikan oleh pihak non-pemerintah. Namun, banyak juga dari warga Ukraina yang bepergian secara teratur ke

wilayah yang dikontrol oleh pemerintah dengan tujuan untuk mengumpulkan bantuan sosial, menarik uang tunai, mencari perawatan medis, serta membeli makanan dan obat-obatan. Oleh karena itu, ada kebutuhan mendesak untuk memperbaiki kondisi di titik persimpangan antara Government Controlled Area (GCA) dan Non-Government Controlled Area (NGCA).<sup>1</sup>

Konflik di Ukraina Timur terus memicu akan kebutuhan kemanusiaan, mengganggu tatanan kehidupan, dan mengakibatkan kerusakan pada infrastruktur publik dan swasta yang parah. Masalah perpindahan yang berkepanjangan tetap menjadi tantangan besar, dan kurangnya peluang mata pencaharian memaksa beberapa Internally Displaced Person (IDP) untuk kembali sebelum waktunya ke daerah yang masih berstatus tidak aman. Krisis yang sifatnya berkepanjangan berdampak pada semua aspek kehidupan bagi warga sipil yang tinggal di sepanjang garis kontak di Ukraina Timur.<sup>2</sup>

Maka menanggapi krisis migrasi dan kemanusiaan ini, International Organization for Migration (IOM) yang merupakan organisasi internasional yang bergerak di bidang migrasi dan kemanusiaan berusaha menunjukkan solidaritasnya kepada masyarakat yang terpengaruh oleh konflik dengan melaksanakan berbagai bentuk program bantuan serta menghabiskan waktu bersama masyarakat, staf, donor, dan mitra di negara tersebut.<sup>3</sup>

## **Metode Penelitian**

Dalam hal ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Analisis data penulis menggunakan kualitatif deskriptif yang dimaksudkan untuk menggambarkan situasi yang dipandang relevan secara obyektif dan jelas atas dasar fakta-fakta yang terjadi dan kemudian diambil kesimpulan atas fakta-fakta tersebut. Sementara itu, data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang tersusun dalam bentuk yang tidak langsung, seperti dokumen-dokumen yang berkaitan dengan rumusan permasalahan yang diteliti.

Adapun teknik pengumpulan data penelitian dilakukan melalui pengumpulan data sekunder yaitu studi pustaka (*library research*), yang datanya diperoleh antara lain melalui sumber-sumber yang berasal dari buku, jurnal, majalah, artikel, surat kabar, laporan

---

<sup>1</sup> IOM Ukraina 2017: Crisis Respon Plan, Januari-Desember 2017, halaman 1.

<sup>2</sup> IOM International, "Ukraine 2018: Humanitarian Compendium", <https://humanitariancompendium.iom.int/node/1226/appeals-print/>, (diakses pada 21 Desember 2018 pukul 22.15 WIB).

<sup>3</sup> IOM Internasional, "Ukraine "Europe's Largest Crisis": IOM Regional Director on Visit to Eastern Ukraine", 12 Juni 2018. <https://www.iom.int/news/ukraine-europes-largest-crisis-iom-regional-director-visit-eastern-ukraine>, (diakses pada 7 September 2018, pukul 10.20 WIB).

penelitian, dan melalui jaringan internet yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

## **Kerangka Pemikiran**

### **Teori Peran**

Peranan (*role*) adalah perilaku yang diharapkan akan dilakukan oleh seseorang yang menduduki suatu posisi. Ini adalah perilaku yang dilekatkan pada suatu posisi. Setiap orang yang menduduki posisi itu diharapkan berperilaku sesuai dengan sifat posisi itu. Teori peranan menegaskan bahwa “perilaku politik adalah perilaku dalam menjalankan peranan politik.” Teori ini berasumsi bahwa sebagian besar perilaku politik adalah akibat dari tuntutan atau harapan terhadap peran yang kebetulan dipegang oleh suatu aktor politik.

Menurut John Walhke, teori peran memiliki dua kemampuan yang berguna bagi analisis politik. Pertama, ia menunjukkan bahwa aktor politik umumnya berusaha menyesuaikan perilakunya dengan norma perilaku yang berlaku dalam peran yang dijalankannya. Jadi kegiatan politik individu selalu ditentukan oleh konteks sosialnya. Kedua, teori peran mempunyai kemampuan mendeskripsikan institusi secara behavioral. Dalam pandangan teoritis peranan, institusi politik adalah serangkaian pola perilaku yang berkaitan dengan peranan. Model teori peranan langsung menunjukkan segi-segi perilaku yang membuat suatu kegiatan sebagai institusi. Institusi ini kemudian dibentuk oleh peran-peran. Dengan kata lain, institusi bisa didefinisikan sebagai serangkaian peran yang saling berkaitan yang berfungsi mengorganisasikan dan mengkoordinasikan perilaku demi mencapai suatu tujuan.

Teori peran berasumsi bahwa aktor politik menemukan dirinya dalam berbagai posisi. Aktor yang berada pada posisi tertentu diharapkan atau diduga akan berperilaku tertentu. Harapan atau dugaan (*expectation*) itulah yang membentuk suatu peranan. Menurut Alan Isaak, harapan itu bisa muncul dari dua jenis sumber. Pertama, itu bisa berasal dari harapan yang dimiliki oleh orang lain terhadap suatu aktor politik. Artinya, setiap masyarakat pasti memiliki suatu gagasan tentang apa yang harus dan apa yang tidak boleh dilakukan oleh suatu aktor politik. Kedua, harapan itu bisa muncul dari cara si pemegang peran menafsirkan peranan yang dipegangnya, yaitu harapannya sendiri tentang apa yang harus dan apa yang tidak boleh dilakukan, tentang apa yang bisa dan apa yang tidak bisa dilakukan. Artinya, si pemegang peran itu bukan hanya secara sadar mempertimbangkan harapan orang lain

terhadap peranannya, tetapi harapan orang luar itu juga mempengaruhi caranya menafsirkan peran yang dipegangnya.<sup>4</sup>

Konflik domestik yang terjadi di Ukraina berdampak pada timbulnya krisis kemanusiaan yang memicu harapan akan kebutuhan kemanusiaan yang besar dari para *Internally Displaced Person* (IDP) dan masyarakat lokal yang tersisa setelah konflik, serta harapan dari pemerintah Ukraina akibat kurangnya sumber daya yang dialokasikan oleh pemerintah untuk memenuhi kebutuhan populasi yang terkena dampak konflik. Oleh karena itu, muncul harapan mereka terhadap negara-negara maupun lembaga internasional lainnya untuk bisa memberikan bantuan kepada mereka demi menghadapi tantangan kehidupan setelah terjadinya konflik di negara tersebut.<sup>5</sup>

Dalam konteks penelitian ini, dapat dikatakan bahwa IOM melaksanakan perannya dalam menangani krisis kemanusiaan akibat konflik domestik di Ukraina karena posisinya sebagai organisasi internasional yang bergerak di bidang migrasi dan kemanusiaan. IOM berusaha melaksanakan perannya dengan mewujudkan harapan yang muncul dari pihak pemerintah maupun warga negara Ukraina dengan memberikan bantuan dalam krisis yang terjadi di negara itu. Selain itu, IOM juga memiliki harapan untuk bisa membantu menangani krisis kemanusiaan yang dialami oleh penduduk Ukraina akibat konflik domestik yang terjadi di negara tersebut guna mewujudkan visi misinya sebagai lembaga migrasi internasional, yang itu didorong oleh harapan yang berasal dari pihak-pihak negara dan lembaga lain agar IOM dapat melaksanakan perannya tersebut. Oleh karena itu dalam penelitian ini, teori peran dijadikan alat analisis untuk mengetahui peran IOM dalam menangani masalah krisis kemanusiaan di Ukraina.

### **Konsep Organisasi Internasional**

Salah satu kajian utama dalam studi hubungan internasional adalah organisasi internasional yang juga merupakan salah satu aktor dalam hubungan internasional.<sup>6</sup> Secara tradisional, organisasi internasional telah dipahami sebagai lembaga formal yang anggotanya adalah negara.<sup>7</sup> Organisasi internasional mengacu pada lembaga, proses, norma, hukum, dan rezim yang terdiri dari aktor negara dan non-negara. Semua ini merupakan bagian dan paket dari tatanan global. Tatanan global mengacu pada penelitian terbaru yang ada dalam studi

---

<sup>4</sup> Mohtar Mas'ood, *Studi Hubungan Internasional: Tingkat Analisis dan Teorisisasi*, (Yogyakarta: Pusat Antar Universitas-Studi Sosial Universitas Gadjah Mada, 1989), halaman 44-46.

<sup>5</sup> IOM Ukraina 2017: *Crisis Respon Plan*, Januari-Desember 2017, op.cit., halaman 2.

<sup>6</sup> Anak Agung Banyu Perwita dan Yanyan Mochamad Yani, *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), halaman 91.

<sup>7</sup> Kelly-Kate S. Pease, *International Organizations Perspectives on Governance in the Twenty First Century*, (London: Pearson, 2010), halaman 2.

organisasi internasional. Tatanan global berfokus pada bagaimana aktor negara dan non negara mendefinisikan dan mengatasi masalah global yang tidak ada di pemerintahan dunia. Masalah global termasuk perang dan bentuk lainnya dari konflik kekerasan, ketidakstabilan ekonomi, kemiskinan, penyakit, degradasi lingkungan, dan pelanggaran hak asasi manusia. Masalah global merupakan tantangan serius bagi komunitas internasional karena proses pengelolaannya merupakan hal yang sulit untuk dilakukan, bahkan oleh negara bagian yang paling berkuasa sekalipun.<sup>8</sup>

Pandangan realis tradisional tentang organisasi internasional menekankan bahwa mereka ada untuk melakukan fungsi penting bagi negara. Mereka memberikan kebaikan publik, mengumpulkan informasi, memantapkan komitmen yang kredibel, memonitor perjanjian, dan umumnya membantu negara-negara memecahkan masalah yang berhubungan dengan tindakan kolektif dan memperkuat individu serta kesejahteraan kolektif. Analisis Barnett dan Finnemore membuat argumen bahwa organisasi internasional jauh lebih penting dan tidak boleh direduksi menjadi hamba negara. Organisasi internasional kuat karena mereka mengejar tujuan sosial internasional yang dianggap menarik oleh para aktor utama lain.<sup>9</sup> Peranan organisasi internasional dalam hubungan internasional saat ini telah diakui karena keberhasilannya dalam memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi suatu negara.

Eksplorasi dan analisis aktivitas organisasi internasional akan menampilkan sejumlah peranannya, yaitu inisiator, fasilitator, mediator, rekonsiliator, dan determinator. Organisasi internasional dalam isu-isu tertentu berperan sebagai aktor yang independen dengan hak-haknya sendiri. Organisasi internasional juga memiliki peranan penting dalam mengimplementasikan, memonitor, dan menengahi perselisihan yang timbul dari adanya keputusan-keputusan yang dibuat oleh negara-negara.<sup>10</sup>

Terdapat beberapa peran OI yang relevan dengan peran IOM dalam menangani krisis kemanusiaan di Ukraina. Peran OI yang relevan dengan IOM berdasarkan eksplorasi dan analisis aktivitasnya, yaitu sebagai inisiator, fasilitator, dan determinator. Peran inisiator mengacu pada upaya IOM untuk mengajukan krisis di Ukraina kepada masyarakat internasional agar mendapatkan solusi, seperti melalui program pembuatan laporan maupun publikasi terhadap perkembangan kondisi warga Ukraina yang terkena dampak konflik dan sejauh mana efektivitas program yang telah mereka laksanakan. Adapun peran fasilitator

---

<sup>8</sup> Ibid, halaman 5-6.

<sup>9</sup> Robert Jackson dan Georg Sorenson, *Pengantar Studi Hubungan Internasional*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), halaman 384.

<sup>10</sup> Anak Agung Banyu Perwita dan Yanyan Mochamad Yani, *op.cit.*, halaman 95.

adalah upaya IOM untuk menyediakan fasilitas yang dibutuhkan dalam menangani krisis kemanusiaan di Ukraina, yaitu melalui pembuatan program-program yang mengarah kepada pemberian bantuan kemanusiaan, membantu IDP untuk proses integrasi dan kohesi sosial, serta membantu para IDP dan masyarakat lokal untuk mendapatkan pekerjaan sehingga bisa membiayai kehidupan mereka. Sedangkan peran determinator adalah upaya IOM dalam menentukan dan memberikan keputusan terhadap penanganan krisis di Ukraina, yaitu melalui keputusan IOM untuk membuat rencana tanggap krisis maupun rencana tingkat lanjut untuk menanggapi krisis kemanusiaan yang terjadi akibat konflik domestik di Ukraina. Maka dalam penelitian ini, konsep organisasi internasional dijadikan alat analisis untuk mengetahui peran IOM sebagai organisasi internasional dalam menangani masalah krisis kemanusiaan di Ukraina.

### **Konsep *Transnational Advocacy Network***

Menurut Margaret E. Keck dan Kathryn Sikkink, *Transnational Advocacy Network* didefinisikan sebagai serangkaian aktor relevan yang bekerja secara internasional dalam sebuah isu, menyatu dan bekerja bersama dengan menyebarkan nilai, wacana yang dinilai umum, serta pertukaran pelayanan dan informasi. TAN merupakan jaringan internasional yang terorganisir untuk mempromosikan sebab, gagasan yang berprinsip, dan norma-norma.

Dalam jaringan advokasi transnasional ini sendiri terdapat tujuh aktor utama yang mampu memberikan kontribusi, yakni NGO yang berskala domestik atau internasional, *local social movements*, yayasan, media, organisasi keagamaan, pelaku aktivitas perdagangan dan para peneliti, bagian dari organisasi regional dan intergovernmental, serta badan eksekutif atau parlemen dari suatu pemerintahan. Tidak diperlukan seluruh aktor-aktor ini untuk membentuk sebuah jaringan advokasi transnasional. Hanya dengan terdiri dari beberapa aktor saja, jaringan sudah dapat terbentuk dan berjalan. Seperti yang dijelaskan di atas, pemerintah dan NGO yang berskala internasional merupakan bagian dari aktor yang memiliki peran besar dalam jaringan advokasi transnasional. Untuk melancarkan jaringan advokasi transnasional ini, terdapat empat cara yang dapat diaplikasikan sehingga mampu mencapai tujuan dari pergerakan yaitu politik informasi (*information politics*), politik simbolik (*symbolic politics*), pengaruh politik (*leverage politics*), serta politik akuntabilitas (*accountability politics*).

Dalam politik informasi (*information politics*), adanya kemampuan untuk berusaha secara cepat dan kredibel untuk menghasilkan informasi politik sehingga dapat membawa hal tersebut menjadi sesuatu yang berdampak besar. Upaya politik simbolik (*symbolic politics*) sendiri memberikan kemampuan untuk menggunakan simbol-simbol atau tanda-tanda, aksi,

dan cerita-cerita tertentu yang bisa menarik perhatian pihak-pihak yang posisinya jauh. Dengan *leverage politics* atau pengaruh politik kemudian menggunakan pengaruh yang dimiliki untuk mengumpulkan para aktor yang memiliki kekuatan untuk menguatkan pergerakan yang dilakukan oleh anggota jaringan yang lemah. Terakhir, dengan upaya politik akuntabilitas (*accountability politics*) yaitu upaya untuk mempertahankan aktor-aktor yang mempunyai kekuatan untuk menyatakan kebijakan dan prinsip-prinsip yang telah dibuat sebelumnya.<sup>11</sup>

Untuk melancarkan perannya dalam penanganan krisis kemanusiaan di Ukraina, IOM memanfaatkan jaringan transnasional. Dalam mempromosikan isu agar dapat menysasar hingga individu, IOM memanfaatkan informasi politik, simbolis politik, dan akuntabilitas politik. *Information politics* dilakukan melalui informasi yang dihasilkannya dari program-program pembuatan laporan-laporan dan publikasi terkait kondisi penduduk Ukraina yang terkena dampak konflik. *Symbolic politics* juga digunakan melalui program-program pembuatan laporan dan publikasi tersebut. Dari program-program itu, IOM menyampaikan setiap fakta dan data yang diperolehnya dari wawancara dengan sumber pihak-pihak yang terpercaya, serta menyampaikan setiap aksi yang telah mereka lakukan dan tanggapan maupun cerita yang diperoleh dari para individu yang menerima manfaat dari program yang telah berhasil mereka laksanakan. *Accountability politics* digunakan melalui program pembuatan rencana tanggap krisis maupun rencana lanjutan untuk menanggapi krisis kemanusiaan yang terjadi akibat konflik domestik di Ukraina. Melalui program-program ini, IOM mengimbau para mitra donornya untuk melanjutkan respon krisisnya dalam membantu warga Ukraina yang paling rentan kondisinya akibat konflik.

Sedangkan untuk mendapatkan dan mengumpulkan dana serta bantuan, IOM memanfaatkan *leverage politics* pada jaringan kemitraan IOM dengan negara-negara maupun lembaga internasional lainnya untuk bersama-sama menangani krisis kemanusiaan di Ukraina. Oleh karena itu dalam penelitian ini, konsep *Transnational Advocacy Networks* (TAN) dijadikan alat analisis untuk mengetahui bagaimana kerja sama yang dilakukan oleh IOM dengan para aktor dan pihak terkait dengan dalam menangani masalah krisis kemanusiaan di Ukraina.

---

<sup>11</sup> Arastri Putri Hartini, "Keberhasilan Transnational Advocacy Network dalam Menekan Multinational Corporation Kasus SAMWU vs Biwater Tahun 1997–2001", *Jurnal Analisis Hubungan Internasional*, Volume 4 Nomor 1, tahun 2015, halaman 1430-1431.

## **Analisis**

Konflik di Ukraina Timur, yang terjadi sejak April 2014, terus memicu kebutuhan kemanusiaan baru, merusak infrastruktur lokal, dan secara negatif mempengaruhi pendapatan banyak keluarga.<sup>12</sup> Kebutuhan individu yang terpengaruh oleh konflik dan orang-orang yang kembali ke wilayah yang dikendalikan oleh non-pemerintah (NGCA) semakin tinggi dan terbukti dari banyak komunitas yang tetap tidak mampu menjangkau pasar, layanan sosial, tempat tinggal, dan peluang pekerjaan.<sup>13</sup>

IOM sebagai organisasi internasional yang bergerak di bidang migrasi dan kemanusiaan bekerja secara intensif dengan mitranya dalam Tim Negara Kemanusiaan dan Pemerintah Ukraina untuk menjembatani kesenjangan antara bantuan kemanusiaan dan pembangunan di negara ini. Hal ini sangat penting untuk mengatasi kebutuhan mendesak dan jangka panjang. Upaya bantuan kemanusiaan IOM mencakup air, kesehatan, sanitasi, dan rehabilitasi infrastruktur di daerah yang dikendalikan oleh pemerintah (NGCA), serta bantuan musim dingin dan kebersihan di kedua sisi jalur kontak. IOM juga menyediakan bantuan dana tunai untuk penduduk yang paling rentan di wilayah Donetsk dan Luhansk yang dikontrol pemerintah.

Selain itu, sebagai bagian dari program pemulihannya, IOM lebih lanjut mendukung para pengungsi internal dan masyarakat lokal untuk mengikuti pelatihan bisnis dan mendapatkan hibah. Program pemberdayaan ekonomi IOM akan diperluas untuk memasukkan kategori populasi rentan lainnya, seperti veteran dari konflik saat ini.<sup>14</sup>

Untuk berkontribusi pada integrasi pengungsi dan mempromosikan komunikasi dan dialog antara kelompok-kelompok dalam masyarakat lokal, IOM dengan bantuan dana dari mitra-mitranya telah mendukung inisiatif berbasis lokal di berbagai wilayah di Ukraina dan merenovasi ruang publik di mana para pengungsi dan penduduk setempat, termasuk para penyandang cacat, dapat berinteraksi.<sup>15</sup>

## **Peran IOM Dalam Krisis Kemanusiaan Di Ukraina**

### **1. Peran Inisiator**

---

<sup>12</sup> IOM's Assistance to Conflict-Affected People in Ukraine: Monthly Report, May 2018, op.cit., halaman 3.

<sup>13</sup> International Organization for Migration, Mission in Ukraine, IOM's Assistance to Conflict-Affected People in Ukraine: BI-Monthly Report, November-Desember 2017, halaman 1.

<sup>14</sup> IOM Ukraina, "USD 38 Million Sought to Aid Conflict-Affected People in Ukraine throughout 2018", 17 April 2018, <http://www.iom.org.ua/en/usd-38-million-sought-aid-conflict-affected-people-in-ukraine-throughout-2018>, (diakses pada 8 Januari 2019 pukul 02.30 WIB).

<sup>15</sup> IOM Ukraina, "IOM Renovates Community Infrastructure in Ukraine's Conflict-Affected East", 8 Mei 2018, <http://www.iom.org.ua/en/iom-renovates-community-infrastructure-ukraines-conflict-affected-east> (diakses pada 7 September 2018, pukul 09.40 WIB).



a. Laporan National Monitoring System (NMS)

Laporan Sistem Pemantauan Nasional (NMS) adalah alat yang kuat yang terus digunakan oleh Pemerintah agar dapat lebih mengembangkan kebijakan berbasis bukti dan organisasi kemanusiaan untuk mengembangkan program mereka. Data yang disajikan dalam Laporan tersebut membantu IOM menilai dan menangani kebutuhan orang-orang yang rentan akibat konflik secara langsung. IOM telah melakukan survei tentang situasi pengungsi di Ukraina secara teratur sejak Maret 2016. Penelitian ini menyajikan data terintegrasi dari wawancara tatap muka dan via saluran telepon dengan para pengungsi, pengungsi yang baru kembali ke wilayah asalnya, informan kunci, dan orang-orang yang melintasi jalur kontak, serta melaksanakan diskusi kelompok terarah.<sup>16</sup>

NMS memberikan pemahaman yang lebih baik tentang perkembangan arus pergerakan, lokasi, angka, kerentanan, dan kebutuhan populasi pengungsi di Ukraina. Survei mengumpulkan informasi tentang karakteristik sosial-ekonomi pengungsi di level perorangan dan rumah tangga, termasuk tren dan intensi pergerakan, pekerjaan, peluang mata pencaharian, akses ke kebutuhan layanan dan bantuan sosial di 24 wilayah di Ukraina dan 1 kota yaitu Kyiv.<sup>17</sup>

Dari Maret 2016 hingga September 2018 telah dilakukan NMS sebanyak 11 putaran. Sejak Putaran 9 NMS, pengumpulan data diperluas berdasarkan pada koordinasi dengan rekan-rekan yang relevan, termasuk Keamanan Pangan dan Penghidupan Cluster dan Cluster Kesehatan, untuk memasukkan informasi tentang tantangan tambahan yang dihadapi oleh IDPs dan yang kembali.<sup>18</sup>

b. Laporan Bulanan terkait Bantuan IOM untuk Pengungsi dan Orang-Orang yang Terkena Dampak Konflik di Ukraina

Laporan bulanan ini merupakan salah satu bentuk publikasi yang dikeluarkan oleh IOM terkait misi mereka dalam menangani krisis kemanusiaan di Ukraina. Laporan bulanan ini telah dikeluarkan sejak November 2014 dan masih terus berlanjut publikasinya hingga Desember 2018 ini.<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup> IOM Ukraina, "IDPS' Average Income is One Third Lower than Ukraine's National Subsistence Level", 15 Agustus 2018, <http://www.iom.org.ua/en/idps-average-income-one-third-lower-ukraines-national-subsistence-level>, (diakses pada 8 Januari 2019 pukul 02.19 WIB).

<sup>17</sup> IOM UN Migration, National Monitoring System Report: on the Situation of Internally Displaced Persons, September 2018, Round 11, halaman 4.

<sup>18</sup> IOM UN Migration, National Monitoring System Report: on the Situation of Internally Displaced Persons, September 2018, Round 11, halaman 4.

<sup>19</sup> International Organization for Migration Mission in Ukraine, IOM's Assistance to Conflict-Affected People in Ukraine: BI Monthly Report, November-Desember 2018, halaman 2.

## **2. Peran Fasilitator**

### **a. Program Darurat dan Stabilisasi**

Program Darurat dan Stabilisasi IOM mencakup jaringan dalam negeri yang luas dengan lebih dari 55 mitra LSM dan bekerja dalam kerja sama yang erat dengan pemerintah negara, pemerintah daerah, dan masyarakat sipil.<sup>20</sup> Sejak April 2014, IOM yang berkoordinasi dengan Pemerintah Ukraina, telah mendukung lebih dari 215.000 pengungsi, pengungsi yang kembali ke wilayahnya, dan anggota masyarakat lokal untuk mengatasi kebutuhan mereka yang paling mendesak dan mendukung pemulihan sosial ekonominya. Sejak awal konflik, IOM telah melaksanakan berbagai kegiatan di Ukraina Timur melalui program 'Darurat dan Stabilisasi' yang didirikan sebagai tanggapan terhadap peningkatan kebutuhan kemanusiaan dari populasi yang terpengaruh konflik di GCA dan NGCA di Wilayah Luhansk dan Donetsk.

Kegiatan yang dilaksanakan bertujuan untuk berkontribusi dalam mendukung keluarga-keluarga yang rentan untuk memenuhi kebutuhan dasar dan mendesak mereka, membangun kohesi di dalam komunitas yang terkena dampak konflik dan di daerah-daerah dengan tingkat pengungsi yang tinggi dan/atau dengan pengungsi yang kembali ke wilayahnya, mendukung pemulihan sosial ekonomi, meningkatkan kapasitas masyarakat sipil, serta memantau aliran migrasi termasuk di antaranya tantangan dan kebutuhan pengungsi dan pengadaan kembali tempat tinggal bagi mereka.<sup>21</sup>

### **b. Program Pertukaran Bisnis Nasional**

Pada tahun 2014, menanggapi konflik dan krisis di Ukraina, Program Pemberdayaan Ekonomi IOM disesuaikan untuk memfasilitasi integrasi jangka panjang bagi para pengungsi internal ke dalam kehidupan masyarakat lokal. Penerima manfaat program pertama kali dilatih dalam manajemen bisnis dan kemudian mengembangkan rencana bisnisnya dengan mengajukan hibah. Hibah kecil ini untuk usaha mikro, wirausaha, atau pelatihan kejuruan yang diberikan atas dasar kompetitif untuk memberdayakan korban perdagangan orang, para IDP, dan anggota masyarakat lokal tempat IDP berada, menciptakan peluang peningkatan diri, meningkatkan peluang kerja mereka, dan membantu mereka menjadi lebih mandiri dan kuat secara ekonomi.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Crisis Response Plan IOM Ukraine, op.cit., 1 Januari-31 Desember 2018, halaman 3.

<sup>21</sup> Ibid, halaman 2.

<sup>22</sup> Sustainable Development Goals and Migration in Ukraine, op.cit., halaman 3.

Program ini didanai oleh Kedutaan Besar Inggris di Ukraina,<sup>23</sup> Department for International Development (DFID) Inggris,<sup>24</sup> Bank Pembangunan KfW atas nama Pemerintah Jerman,<sup>25</sup> dan Uni Eropa. Dari 2014 hingga 2017, IOM telah menyediakan pengembangan karir, wirausaha, dan pelatihan bisnis untuk sekitar 10.000 pengungsi dan orang-orang yang terkena dampak konflik, dan di antaranya lebih dari 5.700 orang menerima hibah untuk pelatihan khusus, wirausaha, atau usaha mikro.<sup>26</sup>

c. Bantuan Uang Tunai bagi Pengungsi Internal

IOM mengumumkan perluasan program bantuan keuangan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan bagi kategori pengungsi yang paling rentan dari pengungsi internal di Ukraina. Ini termasuk orang lanjut usia berusia 75 tahun ke atas, keluarga dengan tiga anak atau lebih, orang tua tunggal, dan orang-orang cacat disabilitas dari kelompok pertama dan kedua. Semua dari mereka akan menerima manfaat uang tunai sebesar 1000 UAH per orang. Secara total, bantuan diberikan kepada 9,5 ribu orang.

Pada bulan Juli 2015, dana yang diperlukan untuk implementasi program ditransfer lagi ke wilayah Kharkiv. Hal ini dimungkinkan karena adanya dana tambahan dari Uni Eropa. Secara khusus, melalui European Commission's Humanitarian Aid and Civil Protection Department (ECHO), tambahan dana sebesar satu juta euro ditransfer untuk tujuan ini dan 400 ribu euro lainnya berasal dari Pemerintah Norwegia. Satu juta euro lainnya, yang dialokasikan oleh pemerintah Jerman, akan digunakan untuk memberikan bantuan kepada 6500 pengungsi di wilayah lain di Ukraina.<sup>27</sup>

Kemudian program "Pinjaman Uang Tunai" IOM yang baru diluncurkan pada November 2015 dengan dana dari Komisi Eropa Departemen Bantuan Kemanusiaan dan Perlindungan Sipil (ECHO), yang memberikan bantuan dana kepada para pengungsi internal yang ingin pindah dari kondisi kehidupan di bawah standar atau mereka yang mendesak perlu mendapatkan perbaikan nyata terhadap akomodasi sewaan mereka. Program ini dilaksanakan

---

<sup>23</sup> IOM's Assistance to Conflict-Affected People in Ukraine: BI-Monthly Report, op.cit., November-Desember 2017, halaman 5.

<sup>24</sup> International Organization for Migration Mission in Ukraine, IOM's Assistance to Internally Displaced Persons In Ukraine: Monthly Report, September 2015, halaman 1.

<sup>25</sup> IOM Ukraina, "Two Thousand Conflict-Affected People in Ukraine will Receive Livelihood Support from Germany and IOM", 3 Oktober 2017, <http://www.iom.org.ua/en/two-thousand-conflict-affected-people-ukraine-will-receive-livelihood-support-germany-and-iom>, (diakses pada 8 Januari 2019 pukul 02.42 WIB).

<sup>26</sup> IOM Ukraina, "Assisting Displaced Persons and the Affected Communities", <http://www.iom.org.ua/en/assisting-displaced-persons-and-affected-communities>, (diakses pada 8 Januari 2018 pukul 02.05 WIB)..

<sup>27</sup> IOM Ukraina, "Over 21 000 Vulnerable Internally Displaced Persons in Ukraine Enabled to Buy Clothes, Medication and Other Essentials with Cash Provided by the EU", 6 Maret 2015, <http://www.iom.org.ua/en/over-21-000-vulnerable-internally-displaced-persons-ukraine-enabled-buy-clothes-medication-and-other>, (diakses pada 9 Januari 2019 pukul 00.58 WIB).

di Kharkiv dan Wilayah Kharkiv, di mana terdapat sekitar 200.000 pengungsi terdaftar secara resmi.<sup>28</sup>

Pada Maret 2016, bantuan tunai tanpa syarat disediakan dalam jumlah 1.980 UAH per orang di Wilayah Kharkiv bagi penerima baru atau mereka yang menerima bantuan hanya sekali selama Juli-Desember 2015. Daftar awal penerima bantuan disiapkan oleh layanan jaminan sosial negara dan diverifikasi oleh tim proyek. Jenis bantuan ini didanai oleh Komisi Eropa untuk Bantuan Kemanusiaan dan Perlindungan Sipil (ECHO) dan Kementerian Luar Negeri Norwegia.<sup>29</sup>

Kemudian pada bulan Februari 2017, 2.500 penerima manfaat proyek bantuan tunai IOM yang didanai oleh the U.S. Department of State Bureau of Population, Refugees, and Migration (PRM), menerima uang untuk menutupi kebutuhan paling mendesak. Secara total, sekitar 5.700 orang yang terkena dampak konflik, termasuk populasi lokal, pengungsi dan yang kembali, tinggal di Donetsk dan Wilayah Luhansk di sepanjang garis kontak, akan menerima bantuan tunai dari IOM hingga Juni 2017.<sup>30</sup> Pada bulan April 2018, IOM memulai putaran kedua pemberian bantuan dana kepada 4.600 penerima manfaat yang dipilih, yang tinggal di dekat jalur kontak yang ada di wilayah yang dikontrol pemerintah di wilayah Donetsk dan Luhansk. IOM, yang didanai oleh Biro Kependudukan, Pengungsi, dan Migrasi Negara A.S. (PRM), mendukung orang-orang yang paling rentan yang membutuhkan, seperti lansia, penyandang cacat, keluarga dengan banyak anak, dan rumah tangga dengan orang tua tunggal yang memiliki anak-anak, melalui bantuan uang tunai multiguna. Penerima bantuan ini menerima UAH 860 (USD 33) per orang setiap bulannya untuk jangka waktu hingga setengah tahun. Bantuan tidak bersyarat ini memungkinkan orang untuk memilih barang atau layanan mana yang mereka butuhkan untuk dipenuhi.<sup>31</sup>

#### d. Proyek Kohesi Sosial untuk Pengungsi Internal dan Masyarakat Lokal

Sejak 2015, IOM telah berhasil mengimplementasikan proyek kohesi sosial di 61 komunitas, terutama di Timur Ukraina (Donetsk, Luhansk, Kharkiv, Dnipropetrovsk, Zaporizhia, dan Wilayah Odesa). Namun berdasarkan studi terbaru tentang situasi pengungsi internal di komunitas lokal dan proses koherensi sosialnya, tim IOM telah memutuskan untuk

---

<sup>28</sup> IOM Ukraina, "IOM Helps IDPs in Kharkiv Region to Improve Their Living Conditions", 1 Desember 2015, <http://www.iom.org.ua/en/iom-helps-idps-kharkiv-region-improve-their-living-conditions>, (diakses pada 8 Januari 2019 pukul 23.35 WIB).

<sup>29</sup> IOM Ukraina, "Cash Assistance for IDPs in Kharkiv Region", 14 Maret 2016, <http://www.iom.org.ua/en/cash-assistance-idps-kharkiv-region>, (diakses pada 8 Januari 2019 pukul 22.53 WIB).

<sup>30</sup> International Organization for Migration Mission in Ukraine, "IOM'S Assistance to Internally Displaced Persons in Ukraine: Monthly Report, Februari 2017, halaman 2.

<sup>31</sup> International Organization for Migration Mission in Ukraine, "IOM'S Assistance to Internally Displaced Persons in Ukraine: BI Monthly Report, Maret-April 2018, halaman 2.

memperluas proyek kohesi sosial ke wilayah lain di Ukraina. Komponen kohesi sosial dilaksanakan di bawah proyek "Mendukung Pemulihan dan Solusi Berkelanjutan untuk para Pengungsi Internal dan Penduduk yang Terkena Dampak Konflik di Ukraina", yang didanai oleh Uni Eropa. Proyek ini berlangsung hingga Juli 2018 dan akan mencakup lebih dari 35.000 penerima manfaat di seluruh Ukraina.<sup>32</sup>

e. Bantuan untuk Stabilisasi Masyarakat

Sejak Maret 2015, dengan dukungan keuangan yang disediakan oleh Pemerintah Jepang, IOM telah melaksanakan proyek "Bantuan untuk Stabilisasi Masyarakat di Donbas". Tujuan utama dari proyek ini adalah untuk membantu pengungsi dan orang-orang yang terkena dampak konflik di Donbas agar tetap berada dalam stabilisasi mata pencaharian mereka, pemulihan infrastruktur sosial, dan pelaksanaan kegiatan kohesi sosial. Secara keseluruhan, proyek ini menyediakan perbaikan dan renovasi 21 fasilitas infrastruktur sosial, yang merupakan pusat sosial untuk lebih dari 20.000 orang di delapan komunitas, termasuk hampir 9.000 pengungsi internal dan kelompok rentan lainnya.<sup>33</sup> Proyek ini akan berlanjut hingga Maret 2017 dan akan mencakup sekitar 30.000 penerima manfaat yang akan menghadiri objek infrastruktur sosial yang telah direnovasi dan akan mengambil bagian dalam kegiatan kohesi sosial.

f. Inisiatif *Cash-for-Work*

Pada pertengahan April 2016, IOM meluncurkan inisiatif *Cash-for-Work*, yang didanai oleh Biro Kependudukan, Pengungsi, dan Migrasi Negara A.S. (PRM), yang melibatkan 400 pengungsi yang rentan dan anggota masyarakat lokal dalam kegiatan yang dimaksudkan untuk memperbaiki lingkungan kota dan infrastruktur di sembilan desa dan kota yang dekat dengan jalur kontak. Proyek percontohan awal yang sukses dilaksanakan di Dmytrov pada Mei 2016 yang menargetkan 50 penerima manfaat, kemudian diikuti dengan kegiatan serupa di Selidove (Donetsk Oblast) yang melibatkan partisipan sebanyak 52 orang.

Proyek ini dilaksanakan oleh Polish Centre for International Aid (PCPM) dan LSM Ukraina "Ukrainian Horizons". Proyek ini memberikan kontribusi luar biasa dan memberikan dukungan dasar yang paling banyak bagi IDP yang paling rentan dan anggota masyarakat lokal. Kegiatan ini melibatkan orang-orang dengan cerita dan status sosial berbeda, yang

---

<sup>32</sup> op.cit., <http://www.iom.org.ua/en/assisting-displaced-persons-and-affected-communities>.

<sup>33</sup> IOM Ukraina, "Social Institutions Renovated with the Support of the Government of Japan Opening in the Donbas", 13 Februari 2016, <http://www.iom.org.ua/en/social-institutions-renovated-support-government-japan-opening-donbas>, (diakses pada 8 Januari 2019 pukul 22.15 WIB).

semuanya menghadapi dampak dari konflik dan dipersatukan oleh kesediaan mereka untuk mengubah hidup menjadi lebih baik.<sup>34</sup>

g. Bantuan Kemanusiaan di Daerah Konflik Ukraina Timur

Sejak awal krisis, lebih dari 7.500 pengungsi telah dibantu oleh IOM di Dnipropetrovsk, Zaporizhia, Kharkiv, Odesa, Kherson, Mykolaiv, Vinnytsia, Khmelnytskyi, Ternopil, Lviv, Ivano-Frankivsk, dan daerah Donetsk (kota Mariupol). Penyediaan bantuan kemanusiaan dimungkinkan dengan dana yang disediakan oleh PBB, AS, Norwegia, Swiss, dan Jerman. Kemudian para pengungsi internal (IDP) dari Donbas dan Crimea yang tinggal di wilayah Kyiv, Sumy, dan Poltava juga dapat menerima pakaian hangat, sepatu, selimut, keperluan rumah tangga, barang-barang kebersihan, dan bantuan lainnya melalui organisasi mitra IOM di wilayah-wilayah ini. Dengan menambahkan tiga wilayah ini ke 12 wilayah di mana program bantuan kemanusiaan IOM untuk pengungsi sudah aktif, semakin meningkatkan kemungkinan IOM untuk mencakup daerah-daerah yang menampung sekitar 80 persen dari total populasi pengungsi di Ukraina.<sup>35</sup>

Mulai tahun 2015, Departemen Bagian Kependudukan, Pengungsi, dan Migrasi Amerika Serikat (PRM) menyediakan dana untuk mengatasi kebutuhan populasi yang paling rentan terkena dampak konflik di timur Ukraina. 69.201 individu di wilayah konflik di Timur Ukraina didukung dengan berbagai jenis bantuan yang didanai Departemen Bagian Kependudukan, Pengungsi, dan Migrasi Amerika Serikat (PRM) pada periode Januari 2015 hingga Mei 2018.<sup>36</sup>

Bantuan kemanusiaan IOM semakin diperkuat melalui kontribusi oleh Pemerintah Kanada. Dengan CAD 1 juta, IOM akan menyediakan IDP barang-barang bantuan penting seperti selimut, pakaian, rumah tangga dan barang-barang kebersihan, untuk meningkatkan kondisi tempat tinggal dan kehidupan di pusat kolektif yang menampung pengungsi, dan menyediakan peralatan untuk pengungsi yang mencari peluang untuk menjadi lebih mandiri dan mencari nafkah.<sup>37</sup>

Selain itu, Pemerintah Norwegia juga berkontribusi sebesar 5 juta NOK (640.000 dolar AS), di samping transfer tunai di Wilayah Kharkiv, yang akan mendukung bantuan

---

<sup>34</sup> International Organization for Migration Mission in Ukraine, IOM'S Assistance to Internally Displaced Persons in Ukraine: BI Monthly Report, April-Mei 2016, halaman 1-2.

<sup>35</sup> IOM Ukraina, "IOM Expands Assistance To IDPs in Kyiv, Sumy and Poltava Regions", 10 Desember 2014, <http://www.iom.org.ua/en/iom-expands-assistance-idps-kyiv-sumy-and-poltava-regions>, (diakses pada 9 Januari 2019 pukul 01.20 WIB).

<sup>36</sup> op.cit., <http://www.iom.org.ua/en/assisting-displaced-persons-and-affected-communities>.

<sup>37</sup> International Organization for Migration Mission in Ukraine, IOM's Assistance to Internally Displaced Persons In Ukraine: Monthly Report, April 2015, halaman 2.

tempat tinggal dan bantuan barang yang bukan makanan di Donbas. Kemudian pendanaan sebesar EUR 40.000 dari Pemerintah Lithuania akan memfasilitasi akses ke perawatan medis dan konseling psikologis untuk pengungsi yang rentan. IOM akan menangani kebutuhan perawatan segera hingga 100 pengungsi dengan kondisi medis kritis, menyediakan 250 rumah tangga IDP dengan kebutuhan mendesak obat-obatan, mengadakan konseling psikologis untuk 50 kasus pengungsi, dan memberi manfaat total hingga 400 pengungsi.<sup>38</sup>

Saat akan memasuki musim dingin, IOM memperluas bantuannya kepada 4.000 orang terlantar di antara yang paling rentan di Ukraina. Aktivitas tersebut didanai oleh Swiss, AS, dan Norwegia. IOM menargetkan orang-orang yang paling rentan di antara mereka di 13 wilayah Ukraina yang menampung lebih dari 65 persen populasi pengungsi.

Mengingat tingginya risiko pengungsi yang akan jatuh di dalam kasus perdagangan, IOM juga memiliki kampanye informasi kesadaran tentang risiko perbudakan modern. Di masa krisis, orang-orang yang rentan lebih bersemangat untuk menerima tawaran pekerjaan yang berisiko, dan sebagai akibatnya mungkin menjadi pekerja yang menderita, mengalami eksploitasi seks, dan bentuk-bentuk eksploitasi lainnya. Tawaran penipuan dengan modus untuk membantu kondisi pengungsi banyak diiklankan di wilayah-wilayah dimana para pengungsi telah dipindahkan. IOM juga telah membuat selebaran khusus tentang perdagangan orang untuk dibagikan kepada para IDP.<sup>39</sup>

#### h. *Hotline* Saran Nasional bagi Pengungsi Internal

Uni Eropa dan IOM telah meluncurkan *hotline* bebas pulsa untuk memberikan informasi praktis kepada pengungsi internal di Ukraina. Karena jumlah pengungsi telah melampaui 1,1 juta orang, banyak dari mereka sangat membutuhkan informasi yang dapat diandalkan tentang di mana tempat menemukan akomodasi, pembayaran sosial apa yang tersedia untuk mereka, bagaimana cara mendaftarkan dan mengurus dokumen mereka, program bantuan kemanusiaan apa yang sedang berjalan di wilayah yang mereka tinggali, serta jenis bantuan lainnya. *Hotline* ini juga akan memberikan peluang rujukan kepada calon korban perdagangan, korban perdagangan berbasis gender, korban eksploitasi seksual, dan bentuk kekerasan lainnya.<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup> International Organization for Migration Mission in Ukraine, IOM's Assistance to Internally Displaced Persons In Ukraine: Monthly Report, Mei-Juni 2015, halaman 1-2.

<sup>39</sup> IOM Ukraina, "IOM Expands Its Assistance to Displaced People in Ukraine", <http://www.iom.org.ua/en/iom-expands-its-assistance-displaced-people-ukraine>, (diakses pada 9 Januari 2019 pukul 01.24 WIB).

<sup>40</sup> IOM Ukraina, "EU and IOM Launch a Free-Of-Charge Hotline to Provide Information to Internally Displaced Persons in Ukraine", 17 Maret 2015, <http://www.iom.org.ua/en/eu-and-iom-launch-free-charge-hotline-provide-information-internally-displaced-persons-ukraine>, (diakses pada 9 Januari 2019 pukul 00.35 WIB)

*Hotline* Bebas Pulsa Nasional bertujuan untuk membantu pengungsi internal dan dijalankan oleh lembaga SOS Donbas. *Hotline* ini beroperasi dalam kerangka proyek yang didanai oleh Uni Eropa “Mendukung Pemulihan dan Solusi Berkelanjutan untuk Orang-Orang yang Mengungsi Secara Internal dan Penduduk yang Terkena Dampak Konflik di Ukraina” yang dilaksanakan oleh Misi IOM di Ukraina.<sup>41</sup> *Hotline* SOS Donbas telah didukung oleh IOM sejak Maret 2015 untuk tujuan memberikan informasi yang tidak memihak, komprehensif, dan terkini untuk pengungsi. Sejak Maret 2015 hingga Juni 2018, IOM telah menerima sebanyak 73.888 panggilan.<sup>42</sup>

### **3. Peran Determinator**

#### **a. Pembuatan Crisis Respon Plan**

Respon IOM terhadap krisis kemanusiaan yang dimulai sejak awal 2014 mencakup bantuan kemanusiaan, stabilisasi masyarakat, dukungan untuk transisi, serta pemulihan dini para pengungsi dan daerah-daerah pengungsi yang kembali di 21 wilayah di Ukraina. IOM dan mitra LSM-nya yang ada di berbagai daerah telah memberikan bantuan individual (*Non-Food Items*) NFI seperti peralatan rumah tangga, ceret, set tempat tidur, barang-barang keperluan sekolah, pakaian, bahan bakar padat, obat-obatan dan barang-barang higienis untuk wanita dan anak-anak, dukungan psikososial untuk keluarga yang rentan dengan anak-anak, bantuan pemecahan masalah, serta konseling dalam menyelesaikan masalah dokumentasi dan pendaftaran.

Hingga saat ini, pendekatan respon krisis IOM telah berkontribusi untuk menilai situasi pengungsi internal dan niat mereka melalui survei di semua wilayah Ukraina. Hal ini berkontribusi pada penguatan koordinasi dengan upaya bantuan kemanusiaan dan pemulihan yang dilakukan oleh otoritas negara dan pelaku kemanusiaan lainnya, serta memberi informasi kepada Pemerintah dan mitra lainnya tentang situasi pengungsi melalui penyebaran laporan triwulanan yang terus diperbarui.

Mempertimbangkan kebutuhan besar IDP dan masyarakat lokal yang tersisa, serta kurangnya sumber daya yang dialokasikan oleh Pemerintah Ukraina untuk memenuhi kebutuhan populasi yang terkena dampak konflik, IOM menganggap sangat penting untuk memperluas dukungannya. IOM berupaya untuk mengintegrasikan respon kemanusiaan dengan upaya transisi dan pemulihan, serta masalah migrasi yang lebih luas di bawah Kerangka Kerja Operasional Krisis Migrasi (MCOF) IOM dan IOM’s Policy of Principles for

---

<sup>41</sup> op.cit., <http://www.iom.org.ua/en/assisting-displaced-persons-and-affected-communities>.

<sup>42</sup> International Organization for Migration Mission in Ukraine, Statistical Data on Queries to IDP Advice Hotline, Agustus 2017, halaman 2.



Humanitarian Action (PHA). IOM sangat berkomitmen untuk terus melengkapi upaya Pemerintah Ukraina melalui respon berbasis kebutuhan di seluruh negara dengan menerapkan pendekatan yang fleksibel, dapat disesuaikan, dan hemat biaya untuk semua kegiatannya. Sejauh ini, IOM terus mencari kontribusi tambahan dari donor untuk rencana tanggap krisis untuk merespon secara efektif dan tepat waktu terhadap kebutuhan populasi yang terkena dampak konflik.<sup>43</sup> Adapun pencapaian Respon Krisis IOM yang tercatat dari April 2014 sampai Januari 2018 yaitu sudah lebih dari 215.000 pengungsi dan individu yang terkena dampak konflik yang telah dibantu.<sup>44</sup>

b. Rencana Penyediaan Bantuan Tingkat Lanjut

Secara khusus, IOM berencana untuk melanjutkan bantuan darurat melalui distribusi barang-barang bukan makanan musim dingin dan kebersihan, kas multiguna, dukungan mata pencaharian, pemberian bantuan psikososial, pencegahan perdagangan orang dan rehabilitasi infrastruktur sosial yang kritis. Tanggap darurat IOM juga akan menargetkan rumah tangga dan masyarakat yang rentan di NGCA seperti mereka yang dekat dengan jalur kontak.

Kegiatan yang direncanakan dalam bantuan kemanusiaan darurat IOM telah dikoordinasikan, ditinjau, dan disetujui di dalam kluster yang relevan dan berkontribusi terhadap pencapaian sasaran strategis Rencana Tanggap Kemanusiaan Ukraina (HRP) untuk 2018, yaitu menanggapi kebutuhan perlindungan dan bantuan serta meningkatkan ketahanan pengungsi dan populasi yang terkena dampak konflik.<sup>45</sup>

Sejak pecahnya konflik pada tahun 2014, IOM telah memberikan bantuan kemanusiaan, hibah mata pencaharian, dan dukungan lainnya kepada lebih dari 200.000 orang yang terkena dampak konflik di Ukraina. Sebagai anggota Tim Negara Kemanusiaan PBB, IOM mengimbuai pendanaan lebih lanjut dari para donor untuk melanjutkan respon krisisnya dalam membantu orang-orang yang paling rentan kondisinya.<sup>46</sup> Konflik yang berkepanjangan, yang saat ini memasuki tahun kelima, terus memicu tantangan besar bagi perekonomian Ukraina dan gangguan sumber daya, sehingga keterlibatan donor dan komunitas internasional sangat penting untuk dapat terus menangani kebutuhan jutaan orang yang terkena dampak konflik.<sup>47</sup>

---

<sup>43</sup> Crisis Respon Plan, op.cit., Januari-Desember 2017, halaman 2-3.

<sup>44</sup> IOM Ukraina, Crisis Respon Plan IOM Ukraine, 1 Januari-31 Desember 2018, halaman 3.

<sup>45</sup> Ibid, halaman 4.

<sup>46</sup> International Organization for Migration Mission in Ukraine, IOM'S Assistance to Internally Displaced Persons in Ukraine: Monthly Report, Januari 2018, halaman 4.

<sup>47</sup> International Organization for Migration Mission in Ukraine, IOM'S Assistance to Internally Displaced Persons in Ukraine: BI Monthly Report, September-Oktober 2018, halaman 2.

## **Kemitraan IOM dalam Menangani Krisis Kemanusiaan di Ukraina**

Kantor utama IOM adalah di Kyiv, dengan kantor pusat dan pusat logistik di Severodonetsk, Kramatorsk, Donetsk, Luhansk dan Odesa. Sejak November 2014, IOM mendirikan departemen baru dalam strukturnya, yaitu Unit Darurat dan Stabilisasi, yang memberikan bantuan kemanusiaan dan dukungan stabilisasi kepada orang-orang yang terkena dampak konflik di seluruh negeri. IOM Ukraina memiliki sekitar 400 staf dan saat ini mengelola hampir 30 proyek dengan nilai total lebih dari USD 65 juta. Operasi IOM di wilayah tersebut didukung oleh Departemen Keadaan Darurat dan Operasi di tingkat pusat di Jenewa, dengan dukungan Kantor Regional di Wina, Austria.<sup>48</sup>

IOM bertindak melalui jaringan mitra LSM di seluruh negeri dan dalam kerja sama erat dengan otoritas pemerintah dan mitra PBB.<sup>49</sup> Mengingat risiko tinggi IDP jatuh ke tangan pedagang, dan melaporkan kasus-kasus penawaran curang untuk pekerjaan atau status pengungsi di luar negeri yang ditargetkan pada IDP, IOM telah meningkatkan kembali kampanye informasi kesadarannya tentang risiko perbudakan modern. Selebaran khusus tentang perdagangan manusia diproduksi untuk didistribusikan ke pengungsi. Untuk itu, 20.000 salinan didistribusikan di 13 wilayah Ukraina pada akhir tahun 2014 sebagai inisiatif percontohan.<sup>50</sup>

Program Darurat dan Stabilisasi IOM mencakup jaringan dalam negeri yang luas dengan lebih dari 55 mitra LSM dan bekerja di kerjasama yang erat dengan pemerintah, pemerintah daerah, daerah dan masyarakat sipil. IOM telah menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan kementerian dan layanan terkait migrasi di Ukraina, serta menyimpulkan pengaturan kemitraan lokal dengan 73 komunitas yang terpengaruh konflik. Hubungan yang kuat telah dikembangkan antara IOM dan Pemerintah Ukraina melalui kolaborasi erat dengan kementerian terkait, termasuk MSP dan Kementerian Pengungsi Internal dan Wilayah Penempatannya.

IOM adalah anggota United Nations Country Team (UNCT), Humanitarian Country Team (HCT), dan United Nations Eastern Team (UNET), serta secara aktif berpartisipasi dalam pertemuan Antar-Klaster Kelompok Koordinasi, Shelter/NFI, Kelompok Ketahanan Pangan dan mata pencaharian, kelompok Perlindungan, WASH, Kelompok Kerja Tunai, serta badan-badan koordinasi lainnya. Selain itu, IOM bersama dengan UNHCR juga ikut memimpin program koordinasi untuk UNDAF 2018-2022 pilar empat tentang jaminan

---

<sup>48</sup> Crisis Respon Plan, op.cit., Januari 2017-Desember 2017, halaman 3.

<sup>49</sup> International Organization for Migration Mission in Ukraine, IOM's Assistance to Internally Displaced Persons In Ukraine: Monthly Report, 18 November 2014, halaman 1.

<sup>50</sup> Ibid, halaman 2.

kemanusiaan, kohesi sosial, dan pemulihan dengan fokus utama pada Ukraina Timur, yang berupaya bersama PBB dalam memperkuat kohesi sosial dan membangun ketahanan masyarakat, pengungsi, dan populasi paling rentan yang terkena dampak konflik di Ukraina Timur. IOM juga memimpin Kelompok Komunikasi dan Advokasi UNCT dan menjadi *co-chair* pada Sub-Kelompok Komunikasi Kemanusiaan HCT.<sup>51</sup>

## **Kesimpulan**

IOM melaksanakan perannya dalam menangani krisis kemanusiaan akibat konflik domestik di Ukraina karena posisinya sebagai organisasi internasional yang bergerak di bidang migrasi dan kemanusiaan. Dengan mempertimbangkan kebutuhan besar IDP dan masyarakat lokal yang tersisa akibat terjadinya konflik domestik di Ukraina, serta kurangnya sumber daya yang dialokasikan oleh Pemerintah Ukraina untuk memenuhi kebutuhan populasi yang terkena dampak konflik, IOM menganggap sangat penting untuk memperluas bantuannya.

Dalam penanganan krisis kemanusiaan yang terjadi di Ukraina, IOM berperan sebagai inisiator, fasilitator, dan determinator. Peran inisiator meliputi Laporan National Monitoring System (NMS) dan Laporan Bulanan terkait Bantuan IOM untuk Pengungsi dan Orang-Orang yang Terkena Dampak Konflik di Ukraina. Peran Fasilitator meliputi Program Darurat dan Stabilisasi, Program Pertukaran Bisnis Nasional, Bantuan Uang Tunai bagi Pengungsi Internal, Proyek Kohesi Sosial untuk Pengungsi Internal dan Masyarakat lokal, Bantuan untuk Stabilisasi Masyarakat, Bantuan Kemanusiaan di Daerah Konflik Ukraina Timur, dan *Hotline* Saran Nasional bagi Pengungsi Internal. Adapun peran determinator meliputi Pembuatan Crisis Respon Plan dan Rencana Penyediaan Bantuan Tingkat Lanjut.

IOM mampu melaksanakan perannya dalam krisis di Ukraina karena memanfaatkan jaringan advokasi transnasional dengan bertindak melalui jaringan mitra LSM di seluruh negeri dan dalam kerja sama erat dengan otoritas pemerintah Ukraina dan mitra PBB, sehingga donor dan bantuan yang diperoleh dapat memberikan dampak yang baik untuk pelaksanaan setiap program yang telah dibuat bagi warga Ukraina yang terkena dampak konflik. Untuk mempromosikan isu terkait kondisi warga Ukraina yang mengalami krisis kemanusiaan akibat konflik domestik yang terjadi, IOM menggunakan *information politics*, *symbolic politics*, dan *accountability politics*. Adapun untuk mendapatkan dan mengumpulkan dana serta bantuan, IOM memanfaatkan *leverage politics*.

---

<sup>51</sup> Crisis Respon Plan, loc.cit., 1 Januari -31 Desember 2018, halaman 3.

## Daftar Pustaka

### Buku

- Jackson, Robert & Georg Sorenson. (2014). *Pengantar Studi Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mas'ood, Mohtar. (1989). *Studi Hubungan Internasional: Tingkat Analisis dan Teorisi*. Yogyakarta: Pusat Antar Universitas-Studi Sosial Universitas Gadjah Mada.
- Pease, Kelly-Kate S. (2010). *International Organizations: Perspectives on Governance in the Twenty First Century*. London: Pearson.
- Perwita, Anak Agung Banyu & Yanyan Mochamad Yani. (2005). *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

### Jurnal

- Hartini, Arastri Putri. (2015). *Keberhasilan Transnational Advocacy Network dalam Menekan Multinational Corporation Kasus SAMWU vs Biwater Tahun 1997–2001*. Jurnal Analisis Hubungan Internasional, Volume 4 Nomor 1.

### Report

- IOM Ukraina 2017, Crisis Respon Plan*. (2017, Januari-Desember).
- IOM's Assistance to Conflict-Affected People in Ukraine: BI-Monthly Report*. (2017, November-Desember).
- National Monitoring System Report: on the Situation of Internally Displaced Persons*. (2018, September). Round 11.
- IOM'S Assistance to Internally Displaced Persons in Ukraine: BI Monthly Report*. (2018, November-Desember).
- IOM's Assistance to Internally Displaced Persons In Ukraine: Monthly Report*. (2015, September).
- IOM'S Assistance to Internally Displaced Persons in Ukraine: BI Monthly Report*. (2018, Maret-April).
- IOM'S Assistance to Internally Displaced Persons in Ukraine: BI Monthly Report*. (2016, April-Mei).
- IOM's Assistance to Internally Displaced Persons In Ukraine: Monthly Report*. (2015, April).
- IOM's Assistance to Internally Displaced Persons In Ukraine: Monthly Report*. (2015, Mei-Juni).
- IOM'S Assistance to Internally Displaced Persons in Ukraine: Monthly Report*. (2017, Februari).
- Statistical Data on Queries to IDP Advice Hotline*. (2017, Agustus).
- Crisis Respon Plan IOM Ukraine*. (2018, 1 Januari-31 Desember).
- IOM'S Assistance to Internally Displaced Persons in Ukraine: Monthly Report*. (2018, Januari).
- IOM'S Assistance to Internally Displaced Persons in Ukraine: BI Monthly Report*. (2018, September-Oktober).
- IOM's Assistance to Internally Displaced Persons In Ukraine: Monthly Report*. 2014, 18 November).

### Internet

- IOM Internasional. *Ukraine 2018: Humanitarian Compendium*. <https://humanitariancompendium.iom.int/node/1226/appeals-print/>. diakses pada 21 Desember 2018 pukul 22.15 WIB.
- IOM Internasional. (2018). *Ukraine "Europe's Largest Crisis": IOM Regional Director on Visit to Eastern Ukraine*. <https://www.iom.int/news/ukraine-europes-largest-crisis->

- iom-regional-director-visit-eastern-ukraine. diakses pada 7 September 2018. pukul 10.20 WIB.
- IOM Ukraina. (2018, 17 April). *USD 38 Million Sought to Aid Conflict-Affected People in Ukraine throughout 2018*. <http://www.iom.org.ua/en/usd-38-million-sought-aid-conflict-affected-people-ukraine-throughout-2018>. diakses pada 8 Januari 2019 pukul 02. 30 WIB.
- IOM Ukraina. (2018). *IOM Renovates Community Infrastructure in Ukraine's Conflict-Affected East*. <http://www.iom.org.ua/en/iom-renovates-community-infrastructure-ukraines-conflict-affected-east>. diakses pada 7 September 2018 pukul 09.40 WIB.
- IOM Ukraina. (2018, 15 Agustus). *IDPS' Average Income is One Third Lower than Ukraine's National Subsistence Level*. <http://www.iom.org.ua/en/idps-average-income-one-third-lower-ukraines-national-subsistence-level>. diakses pada 8 Januari 2019 pukul 02.19 WIB.
- IOM Ukraina. (2017, 3 Oktober). *Two Thousand Conflict-Affected People in Ukraine will Receive Livelihood Support from Germany and IOM*. <http://www.iom.org.ua/en/two-thousand-conflict-affected-people-ukraine-will-receive-livelihood-support-germany-and-iom>. diakses pada 8 Januari 2019 pukul 02.42 WIB.
- IOM Ukraina. *Assisting Displaced Persons and the Affected Communities*. <http://www.iom.org.ua/en/assisting-displaced-persons-and-affected-communities>. diakses pada 8 Januari 2018 pukul 02.05 WIB.
- IOM Ukraina. (2015, 6 Maret). *Over 21 000 Vulnerable Internally Displaced Persons in Ukraine Enabled to Buy Clothes, Medication and Other Essentials with Cash Provided by the EU*. <http://www.iom.org.ua/en/over-21-000-vulnerable-internally-displaced-persons-ukraine-enabled-buy-clothes-medication-and-other>. diakses pada 9 Januari 2019 pukul 00.58 WIB.
- IOM Ukraina. (2015, 1 Desember). *IOM Helps IDPs in Kharkiv Region to Improve Their Living Conditions*. <http://www.iom.org.ua/en/iom-helps-idps-kharkiv-region-improve-their-living-conditions>. diakses pada 8 Januari 2019 pukul 23.35 WIB.
- IOM Ukraina. (2016, 14 Maret). *Cash Assistance for IDPs in Kharkiv Region*. <http://www.iom.org.ua/en/cash-assistance-idps-kharkiv-region>. diakses pada 8 Januari 2019 pukul 22.53 WIB.
- IOM Ukraina. (2015, 1 September). *Social Dialogue and Community Development in the Donbas are in Focus of IOM Activities*. <http://www.iom.org.ua/en/social-dialogue-and-community-development-donbas-are-focus-iom-activities>. diakses pada 8 Januari 2019 pukul 23.40 WIB.
- IOM Ukraina. *IOM Expands Its Assistance to Displaced People in Ukraine*. <http://www.iom.org.ua/en/iom-expands-its-assistance-displaced-people-ukraine>. diakses pada 9 Januari 2019 pukul 01.24 WIB.
- IOM Ukraina. (2014, 10 Desember). *IOM Expands Assistance To IDPs in Kyiv, Sumy and Poltava Regions*. <http://www.iom.org.ua/en/iom-expands-assistance-idps-kyiv-sumy-and-poltava-regions>. diakses pada 9 Januari 2019 pukul 01.20 WIB.
- IOM Ukraina. (2015, 17 Maret). *EU and IOM Launch a Free-Of-Charge Hotline to Provide Information to Internally Displaced Persons in Ukraine*. <http://www.iom.org.ua/en/eu-and-iom-launch-free-charge-hotline-provide-information-internally-displaced-persons-ukraine>. diakses pada 9 Januari 2019 pukul 00.35 WIB.